



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 2 -

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal I

Angka 1

Pasal 1

Cukup jelas.

Angka 2

Pasal 22

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a

Yang dimaksud dengan “mendapat dukungan” antara lain dalam bentuk kerja sama atau dukungan teknis/operasional dari perusahaan lain yang bergerak di bidang Pertambangan.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Ayat (4)

Huruf a

Yang dimaksud dengan “surat keterangan dari akuntan publik” adalah surat yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan baru.

Huruf b

Surat keterangan fiskal yang dipersyaratkan meliputi surat keterangan fiskal pengurus dan pemegang saham.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Angka 3 . . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 3 -

Angka 3

Pasal 48

Ayat (1)

Konservasi Mineral dan Batubara dilakukan melalui peningkatan status keyakinan data dan informasi geologi berupa sumber daya dan/atau cadangan termasuk penemuan cadangan baru pada WIUP Operasi Produksi.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Angka 4

Pasal 54

Cukup jelas.

Angka 5

Pasal 56

Ayat (1)

Huruf a

Angka 1

Yang dimaksud dengan “kepemilikan saham secara tidak langsung” adalah kesamaan penerima manfaat akhir (*beneficial owner*) dengan pemegang IUP, minimal kepemilikan pemegang IUP 30% (tiga puluh persen).

Angka 2

Cukup jelas.

Huruf b . . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 4 -

Huruf b

Angka 1

Yang dimaksud dengan “kepemilikan saham secara tidak langsung” adalah kesamaan penerima manfaat akhir (*beneficial owner*) dengan pemegang IUP, minimal kepemilikan pemegang IUP 30% (tiga puluh persen).

Angka 2

Cukup jelas.

Angka 3

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Angka 6

Pasal 79

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Huruf a

Yang dimaksud dengan “mendapat dukungan” antara lain dalam bentuk kerja sama atau dukungan teknis/operasional dari perusahaan lain yang bergerak di bidang Pertambangan.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c . . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 5 -

Huruf c
Cukup jelas.

Huruf d
Cukup jelas.

Ayat (5)

Huruf a
Yang dimaksud dengan “surat keterangan dari akuntan publik” adalah surat yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan baru.

Huruf b
Surat keterangan fiskal yang dipersyaratkan meliputi surat keterangan fiskal pengurus dan pemegang saham.

Huruf c
Cukup jelas.

Huruf d
Cukup jelas.

Angka 7
Cukup jelas.

Angka 8
Pasal 83A
Ayat (1)

Berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf j Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Pemerintah Pusat dalam pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara berwenang melaksanakan penawaran WIUPK secara prioritas. Penawaran WIUPK secara prioritas dimaksudkan guna memberikan kesempatan yang sama dan berkeadilan dalam pengelolaan kekayaan alam.

Selain itu, implementasi kewenangan Pemerintah tersebut juga ditujukan guna pemberdayaan (*empowering*) kepada Badan Usaha yang dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan.

Yang . . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 6 -

Yang dimaksud dengan “organisasi kemasyarakatan keagamaan” adalah organisasi kemasyarakatan keagamaan yang salah satu organnya menjalankan kegiatan ekonomi serta bertujuan pemberdayaan ekonomi anggota dan kesejahteraan masyarakat/umat.

Ayat (2)
Cukup jelas.

Ayat (3)
Yang dimaksud dengan “dipindahtangankan” adalah larangan untuk pemindahtanganan dalam hal izin telah diberikan.

Ayat (4)
Cukup jelas.

Ayat (5)
Cukup jelas.

Ayat (6)
Cukup jelas.

Ayat (7)
Cukup jelas.

Angka 9
Pasal 104
Cukup jelas.

Angka 10
Pasal 109
Cukup jelas.

Angka 11
Pasal 111
Ayat (1)

Huruf a

Angka 1

Yang dimaksud dengan “kepemilikan saham secara tidak langsung” adalah kesamaan penerima manfaat akhir (*beneficial owner*) dengan pemegang IUPK, minimal kepemilikan pemegang IUPK 30% (tiga puluh persen).

Angka 2
Cukup jelas.

Huruf b . . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 7 -

Huruf b

Angka 1

Yang dimaksud dengan “kepemilikan saham secara tidak langsung” adalah kesamaan penerima manfaat akhir (*beneficial owner*) dengan pemegang IUPK, minimal kepemilikan pemegang IUPK 30% (tiga puluh persen).

Angka 2

Cukup jelas.

Angka 3

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Angka 12

Pasal 120

Cukup jelas.

Angka 13

Pasal 162

Cukup jelas.

Angka 14

Pasal 177

Cukup jelas.

Angka 15

Pasal 180

Cukup jelas.

Angka 16

Pasal 183

Cukup jelas.

Angka 17 . . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 8 -

Angka 17

Pasal 195A

Yang dimaksud dengan "IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian" mengikuti ketentuan yang tercantum dalam surat keputusan IUPK Operasi Produksi dan termasuk perubahannya.

Pasal 195B

Cukup jelas.

Pasal II

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6921